

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

1. Gambaran Obyek Penelitian

a. Deskripsi lokasi dan hasil

MI Muhammadiyah Al Manar Kenduren Wedung Demak, berada di tengah pemukiman desa agraris ± berjarak 3 km dari kota Kecamatan Wedung dan ± berjarak 17 km dari kota Demak, tepatnya berlokasi di Jl. Kauman Kulon 190 desa Kenduren Kecamatan Wedung Kabupaten Demak Jawa Tengah. MI Muhammadiyah Al-Manar satu kompleks dengan MTs Muhammadiyah Al-Manar dan Masjid Jami Al Manar kenduren yang berada ditengah-tengah pemukiman penduduk.

Letak MI Muhammadiyah Al-Manar Kenduren Wedung cukup terpelosok, dan jauh dari keramaian kota Demak. Meskipun begitu secara fisik gedung MI Muhammadiyah Al-Manar tergolong cukup megah karena bangunannya sudah berbahan dari beton dan berlantai dua. Gedung MI. Muhammadiyah Al-Manar berdiri di atas tanah seluas 972 M².

Sejarah berdirinya MI Muhammadiyah Al Manar Kenduren berawal dari Musyawarah Jamaah Al-Manar pada tanggal 24 Juni 1986. Pada musyawarah tersebut diperoleh kesepakatan untuk menyelenggarakan pendidikan tingkat dasar dibawah naungan Muhammadiyah dan Jamaah Al-Manar maka pendidikan tersebut dinamakan MI Muhammadiyah Al Manar.

Nama MI Muhammadiyah Al Manar sesungguhnya menegaskan bahwa lembaga pendidikan tersebut bagian dari amal usaha organisasi Muhammadiyah dan amal usaha Jamaah Al-Manar desa Kenduren.

MI Muhammadiyah Al-Manar merupakan satu-satunya lembaga Pendidikan Muhammadiyah tingkat dasar yang ada di Kecamatan Wedung bahkan di kabupaten Demak, dan merupakan satu dari enam lembaga pendidikan formal yang ada di desa Kenduren. Enam lembaga sekolah yang ada di desa Kenduren, antara lain MI Muhammadiyah Al-Manar, MI NU

Salafiyah, SDN Kenduren I, MTs NU Salafiyah, MA NU Safaiyah dan MTs Muhammadiyah Al-Manar.

MI Muhammadiyah Al-Manar secara resmi berdiri pada tanggal 1 Juli 1986 dan setelah melalui proses panjang akhirnya MI Muhammadiyah Al-Manar mendapat Ijin Operasional dari Kantor Wilayah Departemen Agama dengan Nomor: Wk/5b/029/Pgm/mD/1988 tertanggal 30 Juli 1988.¹

b. Identitas dan Data Madrasah

- 1) Nama Sekolah : MI Muhammadiyah Al Manar
 Alamat : Jln. Kauman Kulon 190
 Kenduren Wedung Demak 59554
 Nomor Telepon : 081225368393
 E-mail : mi.almanar@yahoo.co.id
 Nama Penyelenggara : Pimpinan Cabang
 Muhammadiyah Majelis
 DIKDASMEN Kecamatan Wedung
- 2) NSS : 152032113'15
- 3) NSM : 111233210104
- 4) NPSN : 60712729
- 5) Tahun Berdiri : 1986
- 6) Status Akreditasi : Terakreditasi A (UNGGUL)
- 7) Tahun Akreditasi : 2019
- 8) Nama Kepala : Mukodas, S.Pd.I., M.S.I.
- 9) Banyak Rombel : 6 (enam) rombel
- 10) Jumlah siswa : 152 siswa
- 11) Jumlah Pendidik : 11 orang
- 12) Jumlah Tendik : 3 orang

c. Visi, Misi, Tujuan, dan Motto Madrasah

- 1) Visi Madrasah
 Unggul dalam prestasi, Santun dalam budi pekerti.
- 2) Misi Madrasah
 - a) Mewujudkan siswa yang beriman dan bertaqwa, berakidah sholihah, taat beribadah, tartil dalam bacaan Al Qur'an

¹ Dokumentasi KTSP MI Muhammadiyah Al-Manar Tahun Pelajaran 2020/2021.

- b) Mewujudkan siswa yang berakhlakul karimah, berbakti kepada orang tua dan guru, memiliki kejujuran dan dapat dipercaya, memiliki rasa ukhuwah
- c) Mewujudkan siswa yang berprestasi, tuntas dalam menerima ilmu, gemar membaca dan menulis, berprestasi tinggi dalam setiap lomba
- 3) Tujuan Madrasah
Membentuk siswa muslim yang bertaqwa, berakhlak muli, cakap, percaya terhadap diri sendiri, cinta tanah air, berprestasi serta berguna bagi masyarakat dan negara, beramal menuju terwujudnya masyarakat utama adil dan makmur yang diridloi Allah SWT.
- 4) Motto Madrasah
Ilmu Amaliyah, Amal Ilmiah.
- d. Struktur Organisasi MI Muhammadiyah Al-Manar
Struktur organisasi sekolah merupakan suatu bagan, tatanan dalam suatu lembaga, badan atau perkumpulan tertentu yang menjalankan roda organisasi. Struktur organisasi dalam suatu lembaga sangat penting keberadaannya. Hal ini disebabkan oleh adanya struktur organisasi dalam sekolah akan memudahkan untuk menjalankan suatu kebijakan dari kepala sekolah kepada seluruh anggota warga sekolah dapat terlaksana dengan sebaik-baiknya. Adapun struktur organisasi MI Muhammadiyah Al-Manar *terlampir*.
- e. Keadaan guru dan siswa
 - 1) Keadaan guru
Guru merupakan komponen yang memiliki peran penting dalam sebuah proses pembelajaran, dengan tersedianya guru-guru yang berkompeten, maka peluang untuk menyalurkan output berupa siswa-siswi yang memiliki kecerdasan kreatif, berkualitas dan berdaya saing lebih terbuka lebar. Data guru-guru yang ada di Madrasah Ibtidaiyah Muhammadiyah Al-Manar *terlampir*.
 - 2) Keadaan siswa
Siswa juga menjadi komponen yang menjadi peran aktif di sekolah tanpa adanya siswa, guru tidak

memiliki sasaran dalam pembelajaran. Terjadinya suatu pembelajaran apabila peran guru dan siswa sama sama saling mendukung dan terpenuhi. MI Muhammadiyah Al-manar memiliki 158 siswa dari jumlah keseluruhan, peneliti disini hanya mengambil 30 siswa di kelas 4 untuk menjadi sampel dalam penelitian. Data *terlampir*.

f. Sarana dan Prasarana MI Muhammadiyah Al-manar

Keadaan yang terlihat pada sekolah selain guru dan siswa, sarana prasarana juga memiliki peran yang penting dalam berjalannya suatu pembelajaran. Jika tidak terdapat sarana prasarana yang baik maka pembelajaran tidak berjalan efektif dan penuh kekhawatiran. Oleh karena itu, adanya sarana dan prasarana yang memadai dapat membantu pembelajaran yang efektif dan memberi kenyamanan. MI Muhammadiyah Al-manar memiliki sarana dan prasarana sebagai berikut:

Tabel 4.1 sarana dan prasarana madrasah²

No	Nama	Jumlah	Keterangan
1	Ruang Kepala Sekolah	1	Baik
2	Ruang Kelas	6	Baik
3	Ruang Guru	1	Baik
4	Ruang Perpustakaan	1	Baik
5	Ruang Laboratorium. IPA	1	Baik
6	Ruang UKS	1	Baik
7	Koperasi	1	Baik
8	Musholla	1	Baik
9	Kamar Mandi Guru	1	Baik
10	Kamar Mandi Siswa	1	Baik
11	Gudang	1	Baik

Sumber: Sarana dan prasarana MI Muhammadiyah Al-manar

² Sarana dan Prasarana MI Muhammadiyah Al-Manar (diambil 25 Agustus 2021)

2. Analisis Data

a. Uji Instrumen (Validitas dan Reliabilitas)

Kuesioner atau angket yang berisi pernyataan akan dibagikan langsung oleh peneliti kepada 30 responden yang bersedia dijadikan sampel penelitian pada tanggal 28 Agustus sampai 28 September. Dengan waktu dan jumlah kuesioner yang tersedia dianggap sudah *valid* dan *reliable* (mewakili) untuk dianalisis dengan menggunakan uji validitas dan reliabilitas. Pengujian instrumen dengan menggunakan uji validitas dan uji reliabilitas sebagai keputusan angket apakah sudah valid serta reliabel ataupun sebaliknya.

Kolom *corrected item total correlation* digunakan untuk menguji validitas. Nilai signifikansi 5% dengan jumlah item pernyataan semua responden (N=30). Jika lebih besar dari r tabel = 0,361 pernyataan dikatakan valid, begitupun jika lebih kecil dari r tabel = 0,361 pernyataan dikatakan tidak valid. Uji reliabilitas angket menggunakan kolom *cronbach's alpha*. Reliabel jika nilai lebih besar dari 0,7 dan sebaliknya jika nilai lebih kecil dari 0,7 maka angket dikatakan tidak reliabel.³

1) Validitas dan Reliabilitas Minat Baca (X1)

Tabel 4.2: Uji Validitas Minat Baca (X1)

No	Indikator	r hitung	r tabel	Keterangan
1	X1.1	0,730	0,361	Valid
2	X1.2	0,655	0,361	Valid
3	X1.3	0,787	0,361	Valid
4	X1.4	0,471	0,361	Valid
5	X1.5	0,443	0,361	Valid
6	X1.6	0,436	0,361	Valid
7	X1.7	0,537	0,361	Valid
8	X1.8	0,408	0,361	Valid
9	X1.9	0,606	0,361	Valid
10	X1.10	0,557	0,361	Valid
11	X1.11	0,488	0,361	Valid

³Imam Heryanto dan Totok Triwibowo, *Path analysis menggunakan Spss dan Excell Two in One All Version Panduan Pengolahan Data Penelitian Untuk Skripsi/Tesis* (Bandung: Informatika Bandung, 2018), 102-103.

12	X1.12	0,521	0,361	Valid
13	X1.13	0,382	0,361	Valid
14	X1.14	0,407	0,361	Valid
15	X1.15	0,364	0,361	Valid
16	X1.16	0,568	0,361	Valid
17	X1.17	0,655	0,361	Valid
18	X1.18	0,436	0,361	Valid
19	X1.19	0,513	0,361	Valid
20	X1.20	0,468	0,361	Valid

Sumber: Data Diolah SPSS

Berdasarkan tabel 4.1 diatas, didapatkan nilai signifikansi (sig) X1.1 sampai X1.20 lebih kecil dari 0,05 ($>0,361$). Yang artinya indikator X1.1 sampai X1.20 dikatakan valid dan mampu mengukur variabel minat baca.

Tabel 4.3 Uji Reliabilitas Minat Baca

variabel	Cronbranc h's Alpha	Koefisien Cronbranc h's Alpha	Keterangan
Minat Baca	0,858	0,700	Reliabel

Sumber: Data Diolah SPSS

Berdasarkan hasil output spss tabel 4.2 diatas didapatkan nilai Cronbach's Alpha 0,858 lebih besar dari batasan *uji reliability* yaitu 0,700. Nilai $0,858 > 0,700$ memberikan arti bahwa indikator pada variabel minat baca dikatakan *reliable* yang artinya indikator-indikator tersebut memiliki konsistensi dalam mengukur variabel minat baca.

2) Validitas dan Reliabilitas Kecerdasan Interpersonal (X2)

Tabel 4.4 Uji Validitas Kecerdasan Interpersonal (X2)

No	Indikator	r hitung	r tabel	Keterangan
1	X2.1	0,765	0,361	Valid
2	X2.2	0,554	0,361	Valid
3	X2.3	0,696	0,361	Valid
4	X2.4	0,506	0,361	Valid
5	X2.5	0,371	0,361	Valid
6	X2.6	0,764	0,361	Valid
7	X2.7	0,416	0,361	Valid
8	X2.8	0,670	0,361	Valid
9	X2.9	0,664	0,361	Valid
10	X2.10	0,477	0,361	Valid
11	X2.11	0,756	0,361	Valid
12	X2.12	0,636	0,361	Valid
13	X2.13	0,581	0,361	Valid
14	X2.14	0,516	0,361	Valid
15	X2.15	0,562	0,361	Valid
16	X2.16	0,748	0,361	Valid
17	X2.17	0,726	0,361	Valid
18	X2.18	0,686	0,361	Valid
19	X2.19	0,830	0,361	Valid
20	X2.20	0,648	0,361	Valid

Sumber: Data Diolah SPSS

Berdasarkan tabel 4.3, diketahui nilai signifikansi (sig) X1.1 sampai X1.20 lebih kecil dari 0,05 ($>0,361$). Yang artinya indikator X2.1 sampai X2.20 dikatakan valid dan mampu mengukur kecerdasan interpersonal.

Tabel 4.5 Uji Reliabilitas Kecerdasan Interpersonal

Variabel	Cronbranc h's Alpha	Koefisien Cronbranc h's Alpha	Keterang an
Kecerdasa n interpersonal	0,910	0,700	Reliabel

Sumber: Data Diolah SPSS

Berdasarkan hasil output spss tabel 4.4 diatas didapatkan nilai Cronbach's Alpha 0,910 lebih besar dari batasan *uji reliability* yaitu 0,700. Nilai 0,910 > 0,700 memberikan arti bahwa indikator-indikator variabel kecerdasan interpersonal dikatakan *reliable* yang artinya indikator-indikator tersebut memiliki konsistensi dalam mengukur variabel kecerdasan interpersonal.

b. Uji Prasyarat Analisis

1) Uji normalitas

Kriteria pengujian normalitas masing-masing dilihat dari kolom signifikansi (Sig). jika nilai sig yang diperoleh lebih besar dari sig taraf kesalahan 5% maka berdistribusi normal.

Tabel 4.6 Uji Normalitas One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		30
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	,0000000
	Std. Deviation	7,09633819
	Absolute	,173
Most Extreme Differences	Positive	,173
	Negative	-,095
Kolmogorov-Smirnov Z		,946
Asymp. Sig. (2-tailed)		,333

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

Dari hasil output spss pada tabel 4.5 diatas diperoleh nilai signifikansi $0,333 > 0,05$. Maka asumsi normalitas dari ketiga variabel penelitian tersebut terpenuhi dan berdistribusi normal.

2) Uji linearitas

Uji linearitas ini ditujukan untuk mengetahui apakah masing-masing variabel bebas mempunyai hubungan dan pengaruh yang linear atau tidak terhadap variabel terikatnya.

Tabel 4.7 Uji Linearitas

			Sum of Squar es	df	Mean Square	F	Sig.
HASIL BELAJAR IPS * MINAT BACA	Between Groups	(Combined)	1098.800	20	54.940	.519	.893
		Linearity	13.090	1	13.090	.124	.733
		Deviation from Linearity	1085.710	19	57.143	.540	.876
		Within Groups	952.000	9	105.778		
		Total	2050.800	29			
HASIL BELAJAR IPS * KECER DASAN INTERP ERSON AL	Between Groups	(Combined)	1118.800	15	74.587	1.120	.418
		Linearity	259.991	1	259.991	3.905	.068
		Deviation from Linearity	858.809	14	61.343	.921	.560
	Within Groups		932.000	14	66.571		
	Total		2050.800	29			

Berdasarkan hasil uji linearitas kedua variabel bebas terhadap variabel terikat pada tabel 4.6 hasil olah data di atas diketahui nilai sig pada variabel minat baca yaitu 0,876 dan variabel kecerdasan interpersonal sebesar 0,560 lebih besar dari signifikan 0,05. Maka dapat dikatakan bahwa minat baca dan kecerdasan interpersonal secara simultan memiliki hubungan terhadap hasil belajar IPS dan dapat diambil kesimpulan bahwa kedua garis regresi tersebut berbentuk linier.

3) Uji Multikolinearitas

Uji multikolinearitas dimaksudkan untuk membuktikan atau menguji ada tidaknya hubungan yang linier antara variabel bebas yang satu dengan variabel bebas yang lainnya. Uji ini dilakukan dengan menghitung besarnya interkorelasi variabel bebas.

Tabel 4.8 Uji Multikolinearitas Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
(Constant)	86,538	10,385		8,333	,000		
MINAT BACA	,736	,298	,737	2,472	,002	,297	3,369
KECERDASAN INTERPERSONAL	,878	,269	-,974	-3,267	,003	,297	3,369

a. Dependent Variable: HASIL BELAJAR IPS

Berdasarkan hasil output data pada tabel 4.7 diatas menunjukkan bahwa diketahui pada bagian *Collinearity Statistics* terlihat nilai VIF untuk minat baca dan kecerdasan interpersonal tidak melebihi nilai 10 dan nilai *tolerance* mendekati angka 1 maka dari itu variabel penelitian dianggap bebas dari gejala multikolinearitas dalam model regresi,

sehingga sudah memenuhi syarat analisis data sehingga analisis regresi ganda dapat dilanjutkan.

2. Uji Hipotesis

Pengujian hipotesis dilakukan untuk mengetahui ada atau tidaknya hubungan antara variabel bebas dengan variabel terikat. Pengujian hipotesis ini menggunakan taraf signifikansi 5%. Hitungan yang diperoleh dari hasil olah data melalui bantuan SPSS. Apabila nilai r_{hitung} lebih besar dari r_{tabel} atau F_{hitung} lebih besar dari F_{tabel} maka koefisiensi korelasi dikatakan signifikan, dan sebaliknya.

Tabel 4.9 Uji Hipotesis Pertama dan Kedua
Correlations

		HASIL BELAJAR IPS	MINAT BACA	KECER- DASAN INTERP- ERSON AL
Pearson Correlation	HASIL BELAJAR IPS	1,000	-0,080	,356
	MINAT BACA	-0,080	1,000	,839
	KECERDASAN INTERPERSONAL	,356	,839	1,000
Sig. (1- tailed)	HASIL BELAJAR IPS	.	,337	,027
	MINAT BACA	,337	.	,000
	KECERDASAN INTERPERSONAL	,027	,000	.
N	HASIL BELAJAR IPS	30	30	30
	MINAT BACA	30	30	30
	KECERDASAN INTERPERSONAL	30	30	30

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	86,538	10,385		8,333	,000
1 MINAT BACA	,736	,298	,737	2,472	,002
KECERDASAN INTERPERSONAL	,878	,269	,974	3,267	,003

a. Dependent Variable: HASIL BELAJAR IPS

Tabel 4.10 Uji Hipotesis Ketiga

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,537 ^a	,288	,235	7,35447

a. Predictors: (Constant), KECERDASAN INTERPERSONAL, MINAT BACA

b. Dependent Variable: HASIL BELAJAR IPS

ANOVA^a

Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1 Regression	590,418	2	295,209	5,458	,001 ^b
Residual	1460,382	27	54,088		
Total	2050,800	29			

a. Dependent Variable: HASIL BELAJAR IPS

b. Predictors: (Constant), KECERDASAN INTERPERSONAL, MINAT BACA

a. Uji hipotesis pertama dan kedua

Hipotesis pertama dalam penelitian ini adalah terdapat hubungan positif minat baca dengan hasil belajar IPS siswa kelas IV MI Muhammadiyah Al-Manar Kenduren Wedung Demak. Hasil analisis menggunakan korelasi *product moment* menunjukkan koefisien korelasi hasil belajar ips dengan minat baca sebesar - 0,080 dan dengan kecerdasan interpersonal sebesar - 0,356. Secara teoritis, karena korelasi antara hasil belajar ips dengan dengan kecerdasan interpersonal lebih besar, maka variabel kecerdasan interpersonal lebih berpengaruh terhadap hasil belajar ips dibandingkan variabel minat baca.

Tingkat signifikansi koefisien korelasi antara hasil belajar ips dengan minat baca adalah $0,02 < 0,05$ dan nilai t hitung $2,472 > t$ tabel $2,042$ dan pada kecerdasan interpersonal sebesar $0,03 < 0,05$ dan nilai t hitung $3627 < t$ tabel $2,042$. Sehingga dapat disimpulkan minat baca dan kecerdasan interpersonal dengan hasil belajar ips memiliki hubungan yang positif dan signifikan.

Berdasarkan hasil output spss diatas dapat di jabarkan sebagai berikut:

1) Hubungan X1

Langsung

$$(\rho_{YX1}) \times (\rho_{YX1})$$

$$= (-0,080\rho) \times (-0,080\rho)$$

$$= 0,0064\rho$$

Melalui hubungan korelatif dengan X2

$$(\rho_{YX1}) \times (\rho_{X1X2}) \times (\rho_{YX2})$$

$$= (-0,080\rho) \times (0,839\rho) \times (-0,356\rho)$$

$$= 0,02389472 = 0,024\rho$$

Pengaruh X1 ke Y secara total

$$\rho_1 + \rho_2 \text{ (}\rho_3\text{)}$$

$$= 0,0064\rho + 0,024\rho$$

$$= 0,0304\rho$$

2) Hubungan X2

Langsung

$$(\rho_{YX2}) \times (\rho_{YX2})$$

$$= (-0,356\rho) \times (-0,356\rho)$$

$$= 0,12994 = 0,13\rho$$

Melalui hubungan korelatif dengan X1

$$(\rho_{YX2}) \times (\rho_{X2X1}) \times (\rho_{YX1})$$

$$= (-0,356\rho) \times (0,839\rho) \times (-0,080\rho)$$

$$= 0,0244988 = 0,025\rho$$

Pengaruh X2 ke Y secara total

$$\rho_1 + \rho_2 (\rho_3)$$

$$= 0,13\rho + 0,025\rho$$

$$= 0,155\rho$$

Hubungan dari X1 dan X2 terhadap Y

adalah $0,024 + 0,155 = 0,179$, yang

tidak lain adalah besarnya R^2

$$Y(X1X2) = 0,179$$

b. Uji hipotesis ketiga

Berdasarkan hasil perhitungan hubungan pada X1 (minat baca) dan X2 (kecerdasan interpersonal) dapat diketahui bahwa hubungan minat baca dan kecerdasan interpersonal terhadap hasil belajar IPS adalah sebesar 0,179 sehingga hal tersebut dapat ditentukan melalui rumus sebagai berikut:

$$R^2_m = \sqrt{1 - R^2_{Y(X1, X2)}}$$

$$= \sqrt{1 - 0,179}$$

$$= \mathbf{0,821}$$

Berdasarkan perhitungan variable X bersama-sama mempengaruhi hasil belajar IPS sebesar 17,9% dan sisanya sebesar 82,1% dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak termasuk pada *dimensi* variabel X penelitian ini.

Atas dasar perhitungan di atas, dapat dikemukakan hal-hal sebagai berikut:

- 1) Kekuatan X1 (minat baca) yang secara langsung berpengaruh terhadap Y (hasil belajar IPS) adalah sebesar 0,0064 atau

- 0,64%; melalui hubungannya dengan X2 (kecerdasan interpersonal) adalah sebesar 0,024 atau 2,4%. Dengan demikian, secara total X1 (minat baca) berpengaruh terhadap Y (hasil belajar IPS) sebesar 0,0304 atau 3,04%.
- 2) Kekuatan X2 (kecerdasan interpersonal) yang secara langsung berpengaruh terhadap Y (hasil belajar IPS) adalah sebesar 0,13 atau 13,00%; melalui hubungannya dengan X1 (minat baca) adalah sebesar 0,025 atau 2,5%. Dengan demikian, secara total X2 (kecerdasan interpersonal) berpengaruh terhadap Y (hasil belajar IPS) sebesar 0,155 atau 15,5%.
- 3) X1 dan X2 secara bersama-sama mempengaruhi Y sebesar $3,04\% + 15,5\% = 17,9$ ($R^2 = 0,179$). Besarnya pengaruh yang disebabkan oleh variabel lain di luar X1 dan X2 dinyatakan dalam $(\rho Y \epsilon)^2$, yaitu sebesar 0,821 atau 82,1%.
- 4) Besarnya pengaruh yang diterima oleh Y dari X1 dan X2 serta dari variabel di luar X1 dan X2 (yang dinyatakan sebagai variabel residu atau ϵ) adalah $R^2 Y(X1X2) + (\rho Y \epsilon)^2 = 17,9\% + 82,1\% = 100\%$.

Berdasarkan olah data yang dilakukan diperoleh nilai F hitung $>$ F tabel yaitu 5,458 $>$ 3,32 dan nilai sig. 0,001 nilai tersebut lebih kecil daripada 0,05. Artinya minat baca dan kecerdasan interpersonal siswa secara simultan ada hubungan positif dan signifikan terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPS.

B. Pembahasan

Penelitian ini digunakan untuk menguji hubungan minat baca dan kecerdasan interpersonal dengan hasil belajar IPS MI Muhammadiyah Al-Manar Kenduren Wedung Demak. Berdasarkan data penelitian yang dianalisis maka pembahasan hasil penelitian yaitu sebagai berikut:

1. Hubungan Minat Baca dengan Hasil Belajar Siswa MI Pada Mata Pelajaran IPS.

Berdasarkan hasil analisis sebelumnya dapat diketahui bahwa nilai signifikan pada persamaan pertama $0,02 < 0,05$ dan nilai t hitung $2,472 > t$ tabel $2,042$, sehingga dapat disimpulkan jika dilihat dari nilai signifikan bahwa H_0 ditolak dan H_a diterima. Hal ini menunjukkan bahwa adanya hubungan yang positif dan signifikan antara minat baca terhadap hasil belajar di MI Muhammadiyah Al-Manar.

Hal ini sama dengan penelitian yang dilakukan Leni Marlina, Caska dan Mahdum dalam Pekbis Jurnal, Vol.9, No.1 tahun 2017 bahwa adanya hubungan yang positif dan signifikan antara minat baca dengan hasil belajar.⁴ Selain itu hal ini diperkuat oleh hasil sebaran yang dilakukan kepada responden yang kebanyakan mengisi pada pernyataan positif sangat sesuai dan sesuai, sedangkan pada pernyataan negatif memilih tidak sesuai dan sangat tidak sesuai.

Meskipun demikian, MI Muhammadiyah Al-Manar Kenduren Wedung Demak perlu terus melakukan peningkatan terhadap minat baca siswa, karena semakin tinggi minat baca siswa maka semakin bagus pula hasil alumni yang diperoleh.

2. Hubungan Minat Baca dengan Hasil Belajar Siswa MI Pada Mata Pelajaran IPS.

Berdasarkan hasil analisis sebelumnya dapat diketahui bahwa nilai signifikan pada persamaan pertama $0,03 < 0,05$ dan nilai t hitung $-3627 < t$ tabel $2,042$, sehingga dapat disimpulkan jika dilihat dari nilai signifikan bahwa H_0 ditolak dan H_a diterima. Hal ini menunjukkan bahwa adanya hubungan positif dan signifikan antara kecerdasan interpersonal terhadap hasil belajar di MI Muhammadiyah Al-Manar.

Hal ini sama dengan penelitian yang dilakukan Penelitian oleh Arjun Fatah Amita pada tahun 2016 dalam E-jurnal prodi teknologi pendidikan Vol V bahwa adanya

⁴ Leni Marlina dan Caska dan Mahdum, Hubungan Minat Baca dan Motivasi Belajar dengan Hasil Belajar Ekonomi Siswa Kelas XI IPS SMAN 10 Pekanbaru, (Pekbis Jurnal, Vol.9, No.1, 2017), 33-47.

hubungan yang positif dan signifikan antara kecerdasan interpersonal dengan hasil belajar.⁵ Selain itu hal ini diperkuat oleh hasil sebaran yang dilakukan kepada responden yang kebanyakan mengisi pada pernyataan positif sangat sesuai dan sesuai, sedangkan pada pernyataan negative memilih tidak sesuai dan sangat tidak sesuai.

Meskipun demikian, MI Muhammadiyah Al-Manar perlu terus melakukan peningkatan terhadap kecerdasan interpersonal siswa, agar siswa mampu mengembangkan kehidupan bersosialnya baik di lingkungan sekolah maupun di luar lingkungan sekolah.

Berdasarkan hasil perhitungan diatas hipotesis antar variabel X1 (minat baca) ke Y (hasil belajar) dan X2 (kecerdasan interpersonal) ke Y (hasil belajar) terdapat hubungan yang positif dan signifikan, diketahui total hasil kedua variabel yaitu X1 dan X2 terhadap Y (minat baca dan kecerdasan interpersonal terhadap hasil belajar IPS) adalah nilai signifikan yang diperoleh $0,00 < 0,05$ dan t hitung $8,333 > t$ tabel $2,042$ sehingga dapat disimpulkan melalui nilai signifikan tersebut menunjukkan bahwa adanya hubungan yang positif dan signifikan antara minat baca dan kecerdasan interpersonal terhadap hasil belajar di MI Muhammadiyah Al-Manar Kenduren Wedung Demak.

3. Hubungan Minat Baca Dan Kecerdasan Interpersonal Terhadap Hasil Belajar IPS

Hasil penelitian untuk hipotesis ketiga ini digunakan untuk menguji hubungan minat baca dan kecerdasan interpersonal terhadap hasil belajar. Pengujian ini menggunakan Uji F yang pada pengujian sebelumnya diperoleh nilai F hitung $> F$ tabel yaitu $5,458 > 3,32$ dan nilai sig. $0,001$ nilai tersebut lebih kecil daripada $0,05$. Artinya minat baca dan kecerdasan interpersonal siswa secara simultan ada hubungan positif dan signifikan terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPS.

⁵ Arjun Fatah Amita, Hubungan Kecerdasan Interpersonal Dengan Hasil Belajar Pada Mata Pelajaran IPS Kelas V Di SD Intis School Yogyakarta, (E-jurnal prodi teknologi pendidikan Vol V nomor 6, 2016), 139-154)

Hasil analisis dijelaskan bahwa terdapat hubungan minat baca dan kecerdasan interpersonal terhadap hasil belajar IPS. Hal tersebut dapat disimpulkan melalui nilai signifikan dengan menggunakan uji F bahwa H_0 ditolak dan H_a diterima. Hal tersebut menunjukkan bahwa adanya hubungan yang positif dan signifikan antara minat baca dan kecerdasan interpersonal terhadap hasil belajar di MI Muhammadiyah Al-Manar.

